

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan batubara periode 2017-2020. Hal ini berarti banyaknya saham yang dimiliki oleh investor institusi tidak mempengaruhi kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan batubara periode 2017-2020. Hal ini berarti kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan tidak mempengaruhi kondisi sehat atau tidaknya keuangan perusahaan.
3. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap S-score, semakin meningkatnya ukuran dewan direksi maka nilai s-score ikut meningkat sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin berkurang. Dengan demikian ukuran dewan direksi berpengaruh negative terhadap *financial distress*.
4. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* ini bisa disebabkan karena dalam praktiknya komisaris independen dalam perusahaan masih menjadi suatu tindakan formalitas perusahaan dalam memenuhi peraturan yang berlaku.
5. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*, hal tersebut berarti bahwa banyak atau tidaknya anggota komite audit pada

perusahaan belum mampu menghindari perusahaan dari kondisi *financial distress*.

6. Frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*, yang berarti bahwa banyak atau tidaknya rapat yang diadakan belum mampu menghindari perusahaan dari kondisi *financial distress*.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya, yakni :

1. Bagi peneliti disarankan untuk mengganti objek yang diteliti dengan perusahaan yang lebih banyak sehingga dapat memperbanyak sampel penelitian untuk dapat lebih menggambarkan tingkat kemungkinan terjadinya *financial distress*. Selain itu, memperpanjang periode penelitian serta menambahkan variabel independen lainnya yang kemungkinan memiliki hubungan terhadap kondisi *financial distress*. Diharapkan juga untuk menggunakan metode lain untuk memprediksi terjadinya *financial distress* seperti metode *Grover, Altman, Ohlson*, atau metode lainnya.
2. Bagi Institusi diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan berbagai kampus lainnya untuk dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses portal jurnal sehingga keilmuan dan pengetahuan mahasiswa darmajaya dapat lebih berkembang.
3. Bagi perusahaan :
 - a) Disarankan untuk mengoptimalkan pengawasan dan pengambilan keputusan yang seharusnya dilakukan oleh pemilik institusi dan manajemen.
 - b) Disarankan untuk lebih memperhatikan kinerja manajemen perusahaan ketimbang menambah jumlah anggota dari masing-masing manajemen perusahaan. Dikarenakan dalam penelitian ini, besar atau kecilnya kepemilikan saham maupun jumlah manajemen perusahaan tidak

memiliki pengaruh dalam mengurangi masalah *financial distress*, tetapi lebih kepada pengetahuan, pengawasan, serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara efektif dan tepatlah yang dapat menghindari perusahaan dari kondisi kesulitan keuangan.

- c) Disarankan untuk memilih dan menempatkan pengelola perusahaan dengan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dan mumpuni sehingga keputusan dan tindakan yang diambil menjadi tepat dan masalah yang dihadapi perusahaan dapat terselesaikan secara optimal.